

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan oleh penulis untuk melakukan sebuah penelitian agar tidak keluar dari koridor keilmiah akademis. Metode atau cara dalam penelitian merupakan hal yang penting agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil dari penelitian tersebut serta pembahasan sesuai yang telah dirumuskan oleh penulis.

Creswell (2013) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Kerlinger (1993) mendefinisikan penelitian *ex post facto* adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variable-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variable-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.

3.2 Desain penelitian

Penelitian dilaksanakan di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) kabupaten Kuantan Singingi provinsi Riau. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto*. Langkah ini diambil disebabkan terbatasnya ruang gerak peneliti untuk turun langsung

kelengkapan dalam pengambilan data. maka dari itu peneliti memilih pendekatan ini agar bisa dilakukan penelitian terhadap sesuatu yang telah terjadi. Penelitian ini menggunakan desain *posttest only design*. Desain ini cocok untuk digunakan bila pre test tidak mungkin dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pertimbangan karena hanya melakukan satu kali pengambilan data saja kepada atlet yang telah melakukan treatment (kompetisi) yang sudah berlalu. Karena jenis penelitian ini *ex post facto*, maka tidak peneliti tidak melakukan *pretest*.

Secara sederhana desain tersebut bisa dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan : A : sampel

X : treatment yang sudah terjadi (kompetisi)

O : hasil (Prestasi)

Adapun variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetisi. Kompetisi bisa disebut juga sebagai variabel X yang mempengaruhi Y variabel terikat.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu prestasi. Dimana prestasi merupakan variabel Y.

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,1997). Jadi populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Frankle (2013) juga menjelaskan bahwa populasi adalah sebuah kelompok yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya

adalah seluruh atlet bola voli yang pernah membela Kabupaten Kuantan Singingi pada ajang kompetisi resmi seperti popda, kejurda, dan porda dalam 5 tahun terakhir. Dengan jumlah populasi 48 orang, populasi ini dipilih berdasarkan data atlet yang pernah mengikuti kompetisi dalam rangka membela kabupaten Kuantan Singingi untuk mengetahui bagaimana capaian prestasi atlet bola voli di daerah peneliti sendiri.

3.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Sampel diambil apabila populasi tersebut besar, sehingga peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut. Pengambilan sampel juga tidak boleh asal-asalan, peneliti harus bisa memahami karakteristik sampel dan cara pengambilan sampel tersebut. Dengan Teknik pengambilan sampel yang benar, maka peneliti akan mudah dalam penarikan kesimpulan nantinya. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Convenience sampling* (Fraenkel, 2012). Yaitu dengan mengambil dari sekelompok orang yang mudah dihubungi atau dijangkau. Dari kriteria tersebut, didapat sampel sebanyak 30 orang yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya

(Arikunto, 2013). Maka dari itu, terlebih dahulu peneliti harus memastikan apa yang hendak diukur dalam penelitiannya. Berdasarkan permasalahan yang hendak diungkap dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket kompetisi bola voli dan capaian prestasi atlet untuk melihat seberapa sering dan kompetisi apa saja yang pernah diikuti oleh sampel dan prestasi apa saja yang telah diraih. Angket berupa sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berkenaan dengan pribadinya atau hal-hal

yang diketahui, Arikunto (2002:125).

3.5.1 Angket instrumen kompetisi dan prestasi

Berikut adalah pertanyaan dalam angket penelitian ini. Seperti pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Angket Instrumen Kompetisi Bola Voli

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	> 4
1	berapa kali ikut kejuaraan bola voli antar sekolah di tingkat daerah/kabupaten?					
2	berapa kali ikut kejuaraan bola voli antar sekolah di tingkat provinsi?					
3	berapa kali ikut kejuaraan bola voli antar sekolah di tingkat nasional?					
4	berapa kali ikut kejuaraan bola voli kategori pelajar di tingkat provinsi (PORSENI/POPDA/KEJURDA PELAJAR)?					
5	berapa kali ikut kejuaraan bola voli kategori pelajar di tingkat wilayah (POPWIL)?					
6	berapa kali ikut kejuaraan bola voli kategori pelajar di tingkat nasional (POPNAS/KEJURNAS PELAJAR)?					
7	berapa kali ikut kejuaraan bola voli kategori remaja di tingkat daerah/kabupaten (kategori club/porkab/kejurkab)?					
8	berapa kali ikut kejuaraan bola voli kategori remaja di tingkat Provinsi					

	(PORPROV/KEJURDA)?					
9	berapa kali ikut kejuaraan bola voli kategori remaja di tingkat wilayah (PRA PON)?					
10	berapa kali ikut kejuaraan bola voli kategori remaja di tingkat nasional (PON/KEJURNAS/LIVOLI/PROLIGA) ?					

Tabel 3.2. Lanjutan Pertanyaan Instrumen Kompetisi Bola Voli

No	Pertanyaan	Kedudukan dalam Tim		
		Inti	Cad/main	Cad. tidak main
11	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah di tingkat daerah/kabupaten posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
12	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah di tingkat provinsi posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
13	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah di tingkat nasional posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
14	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori pelajar (POPDA) tingkat provinsi posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
15	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori pelajar (POPWIL) di tingkat wilayah posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			

16	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori pelajar (POPNAS) di tingkat nasional posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
17	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori pelajar (ASEAN SCHOOL GAMES) di tingkat internasional posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
18	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori remaja (PORKAB/KEJURKAB) di tingkat daerah/kabupaten posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
19	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori remaja (PORPROV/KEJURPROV) di tingkat provinsi posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
20	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori remaja (PRA PON) di tingkat wilayah posisi anda dalam tim adalah sebagai?			
21	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori remaja (PON) di tingkat nasional posisi anda dalam tim adalah sebagai ?			
22	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori remaja/umum (LIVOLI) di tingkat nasional posisi anda dalam tim adalah sebagai?			
23	Pada saat mengikuti kejuaraan bola voli kategori umum (PROLIGA) di tingkat nasional posisi anda dalam tim adalah			

	sebagai?			
--	----------	--	--	--

3.5.2 Angket Instrumen Capaian Prestasi Atlet

Tabel 3.3. Form Angket Instrumen Capaian Prestasi Atlet

No	Pertanyaan	Capaian Prestasi Atlet			
		Emas	Perak	Perunggu	Tidak Ada
1	Prestasi yang pernah diperoleh Ketika POPDA				
2	Prestasi yang pernah diperoleh Ketika POPWIL				
3	Prestasi yang pernah diperoleh Ketika POPNAS				
4	Prestasi yang pernah diperoleh Ketika PORPROV				
5	Prestasi yang pernah diperoleh Ketika Pra PON				
6	Prestasi yang pernah diperoleh Ketika PON				

Sumber: (Simbolon, Tesis 2020)

3.5.3 Pengukuran Kompetisi Bola Voli dan Capaian Prestasi Atlet

Pengukuran dilakukan menggunakan skala ordinal, yang merupakan skala yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai ke jenjang terendah atau sebaliknya. Perhatikan tabel 3.4 mengukur tingkat keikutsertaan dalam event olahraga dan proses Perolehan medali.

Tabel 3.4. Kompetisi Bola Voli

Nilai	I	II	III	IV
Angka	100	85	75	65

Sumber: Riduwan, 2014: 83

Tabel 3.5. Perolehan Medali

Nilai	I	II	III	IV	V
Angka	100	85	75	50	30

Sumber: Riduwan, 2014: 83

3.6 Prosedur penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2020, dengan mendistribusikan 2 angket kuesioner yaitu kompetisi dan data prestasi yang diraih oleh partisipan selama menjadi atlet bola voli. Angket kuesioner disebar/diberikan kepada partisipan menggunakan *google drive* dengan mengirim pesan melalui Instagram dan whatsapp dari masing-masing akun atlet bola voli kabupaten Kuantan singingi provinsi Riau. Penulis meminta kesediaan dan persetujuan dari partisipan untuk mengisi angket kuesioner yang telah peneliti kirim melalui (*direct message*) pesan instagram dari masing-masing atlet yang telah terdata. Hal ini dilakukan Penulis karena situasi pandemic saat ini yang tidak memungkinkan peneliti untuk turun langsung kelapangan. Instrumen ini dibagikan kepada 56 atlet bola voli di kabupaten Kuantan singingi provinsi Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov & Shapiro-Wilk*

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji secara statistik parametris antara lain dengan menggunakan korelasi sederhana. Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk data kompetisi bola voli dan capaian prestasi atlet. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya menggunakan uji parametrik, namun apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian selanjutnya menggunakan uji non parametrik.

Uji normalitas salah satu uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau baik. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23 *for windows*. Tahapan penghitungan yang akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Click Analyze >Descriptive Stations >Explore >*

*Input Data to Depend list > Plots> click *Normally Plots with Tests> Continue OK.* Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- Jika nilai Sig. atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

3.7.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Hipotesis :

H_0 : Variabel Kompetisi Bola Voli (X) tidak berkontribusi secara signifikan dengan Capaian Prestasi Atlet (Y).

H_1 : Variabel Kompetisi Bola Voli (X_1) berkontribusi secara signifikan dengan Capaian Prestasi Atlet (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai Sig. $< 0,05$ H_1 diterima, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel Kompetisi Bola Voli (X) dengan variabel Capaian Prestasi Atlet (Y).
- Jika nilai Sig. $> 0,05$ H_1 ditolak, atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel Kompetisi Bola Voli (X) dengan variabel Capaian Prestasi Atlet (Y).
- ❖ Langkah-langkah uji regresi linear sederhana dengan SPSS: *Click Analyze > Regression > Linear > Variables kompetisi bolavoli > Input to Independents > Variables Prestasi Atlet > Input to Dependent > OK.*

3.7.3 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas ini digunakan untuk pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis *independent sample T-test* dan ANOVA.

❖ Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika Nilai Sig. $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.

- Jika Nilai Sig < 0,05, maka distribusi data adalah tidak homogen.

- ❖ Langkah-Langkah Uji Homogenitas Data

*Click Analyze > Compare Means > One Way ANOVA > Dependent List > filled with the result of *Mental Toughness, Motivasi Olahraga, > Personality (Group) > Moved to *Factor > Click *Options > Homogeneity of Variance Test > Checklist > Continue > OK.*

3.7.4 Uji Mann Whitney

Analisis uji mann whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji mann whitney digunakan sebagai alternatif dari uji *independent sample t-test*. Jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

- ❖ Pedoman Pengambilan Keputusan

- Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara capaian prestasi atlet bola voli antara level kompetisi nasional dan provinsi.
- Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara capaian prestasi atlet bola voli antara level kompetisi nasional dan provinsi.

- ❖ Langkah-Langkah Uji Mann Whitney dengan SPSS: *Click Analyze > Nonparametric Tests > 2 Independent Samples > Capaian Prestasi Atlet (Hasil) > Input to Test Variable List > Grouping Variable > Level Kompetisi Nasional dan Provinsi > Input to Grouping Variable (1), Grouping Variable (2) > OK.*